



ID : 112253

Nama : TEST\_2024-02-20-13-55-03

2024-02-20

Tanggal Lahir : 1900-01-01

## Report Book

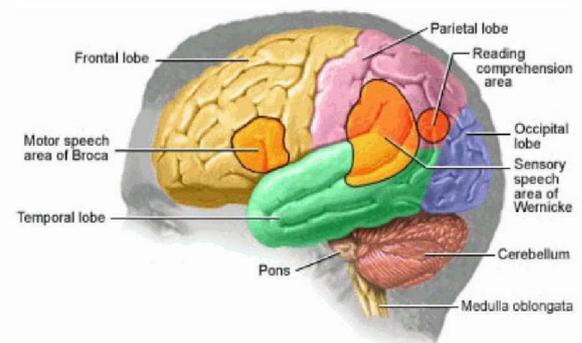
Pada dasarnya, cara kerja otak akan mempengaruhi cara kerja seseorang dengan memahami cara kerja otak yang mempengaruhi seseorang dalam situasi kerja tentunya akan memudahkan kita untuk mengelola sumber daya yang ada berikut akan diuraikan beberapa tipologi yang menunjukkan kekhasan cara kerja otak.

### Informasi apa yang bisa di dapat dari analisa perhitungan sidik jari ?

Struktur sidik jari terdiri dari garis-garis yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Garis-garis pada sidik jari membentuk suatu pola yang disebut **Fingerprint Pattern**. Pola sidik jari terbentuk secara genetik sejak embrio dalam janin pada usia 13 minggu

Pembentukan pola sidik jari ini dipengaruhi oleh kerja sistem syaraf (neuron) otak. Dalam pola-pola sidik jari yang bersifat permanen ini, terekam sistem kerja neuron fungsi - fungsi bagian otak dan kaitannya dengan dominasi **Brain Hemisphere, Cerebral Lobes**, dan **Triune Brain**

Pengidentifikasi, pengklasifikasian dan perhitungan garis-garis epidermal diharapkan akan memberikan interpretasi psikologi mengenai kepribadian dan bakat seseorang.



# Motivation

Ketika berbicara mengenai motivasi yang merupakan dasar dari seseorang dalam berperilaku, ternyata sistem kerja otak bisa mempengaruhi hal yang menjadi latar belakang seseorang dalam berperilaku. Secara umum, ada tiga tipe cara kerja otak yang mempengaruhi motivasi :

## 1. Refleks Worker

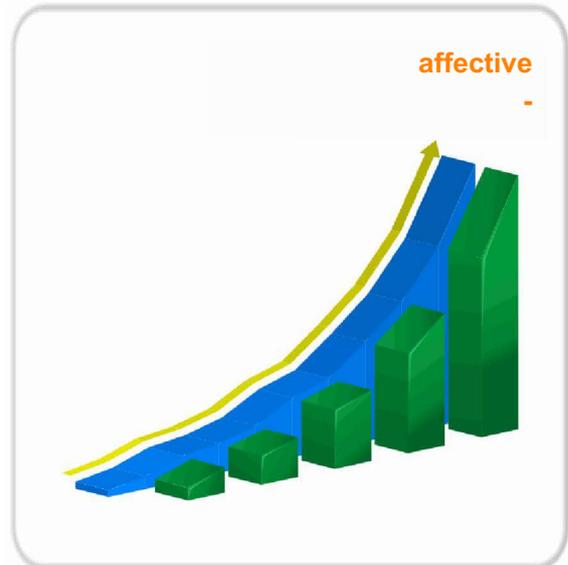
Refleks Worker, artinya merupakan tipe individu yang dalam bekerja sangat mengutamakan adanya patokan yang jelas

## 2. Afektif Worker

Afektif Worker, artinya merupakan tipe individu yang dalam bekerja lebih mengutamakan adanya kenyamanan berusaha menghindari argumen dan konflik.

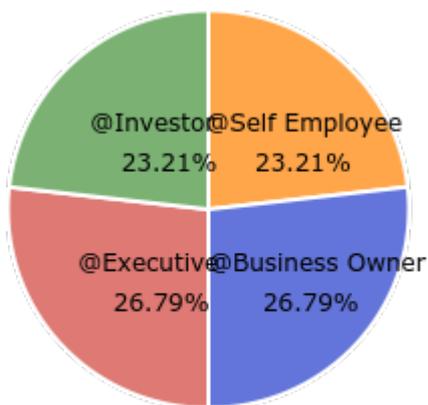
## 3. Kognitif Worker

Kognitif Worker, artinya merupakan tipe individu yang berorientasi pada pencapaian target, oleh sebab itu sering disebut goal oriented.



# Karakter Kerja

Pada bagian ini, akan diuraikan tipe atau jenis pekerjaan yang cocok berdasarkan gaya kerja otak.



1. **Executive**, individu dengan tipe ini pada dasarnya lebih nyaman bekerja pada perusahaan atau organisasi tertentu yang sistem manajemennya tertata rapi, memiliki SOP yang jelas, job description, dan jenjang karier yang pasti.

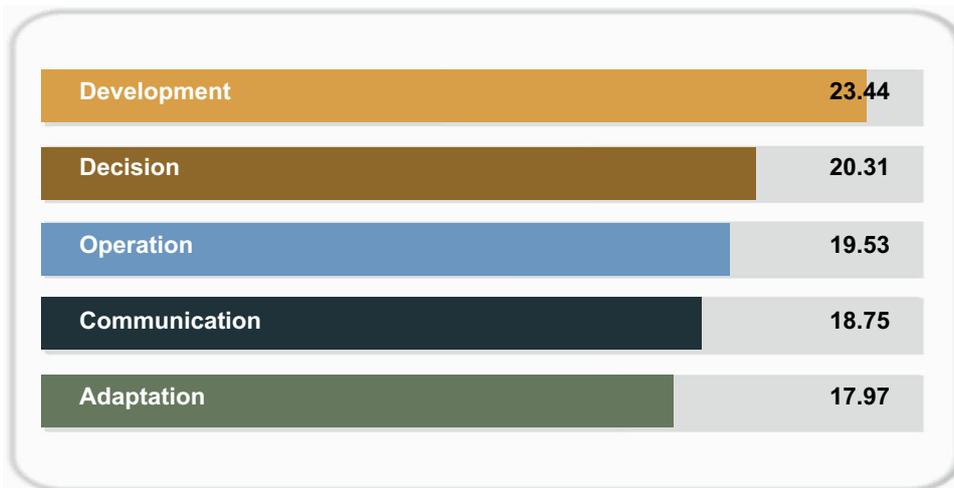
2. **Investor**, individu dengan tipe ini pada dasarnya lebih cocok untuk bidang pekerjaan yang memberikan kebebasan pada dirinya untuk menentukan sistem kerjanya sendiri, lebih menyukai mengambil keputusan sendiri dan tidak terikat di bawah aturan manajemen yang baku.

3. **Business Owner**, individu dengan tipe ini lebih cocok untuk berperan sebagai leader, dan mengelola sistem yang ada di organisasi atau perusahaan. Ia juga memiliki kelebihan dalam melakukan negosiasi dengan pihak lain

4. **Self Employee**, individu dengan tipe ini lebih cocok dengan pekerjaan yang sifatnya membutuhkan keahlian tertentu dan berbentuk profesi, dan pekerjaan tersebut tidak bisa dipindah tangankan. Individu dengan tipe ini bisa kerja secara mandiri, maupun bekerja dengan perusahaan.

# Leadership

Pada bagian ini akan diuraikan cara kerja otak yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola pekerjaan Terdapat lima jenis cara pengelolaan :



- 1. Development**, memiliki kemampuan untuk mengelola orang, sistem, membuat perencanaan, dan memantau organisasi atau perusahaan.
- 2. Decision**, memiliki kemampuan analisa yang tajam, merumuskan ide-ide konseptual, mampu mencari solusi dari permasalahan, dan mampu membuat keputusan.
- 3. Operation**, memiliki kemampuan untuk ditempatkan pada pekerjaan yang membutuhkan keaktifan, jenis pekerjaan yang sifatnya dinamis (tidak monoton), menuntut adanya keahlian tertentu seperti keahlian menggunakan alat, dan memonitor pekerjaan secara langsung.
- 4. Communication**, memiliki kemampuan untuk mengelola pekerjaan yang membutuhkan kemampuan berbahasa baik verbal dan non verbal, ia memiliki kemampuan berbicara yang baik.
- 5. Adaptation**, individu dengan tipe ini pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan ide-ide kreatif, jeli mengamati perkembangan trend baru, mampu bersikap inovatif.



# Character Style

Dikaitkan dengan cara kerja otak, terdapat beberapa karakter yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam situasi sehari-hari :

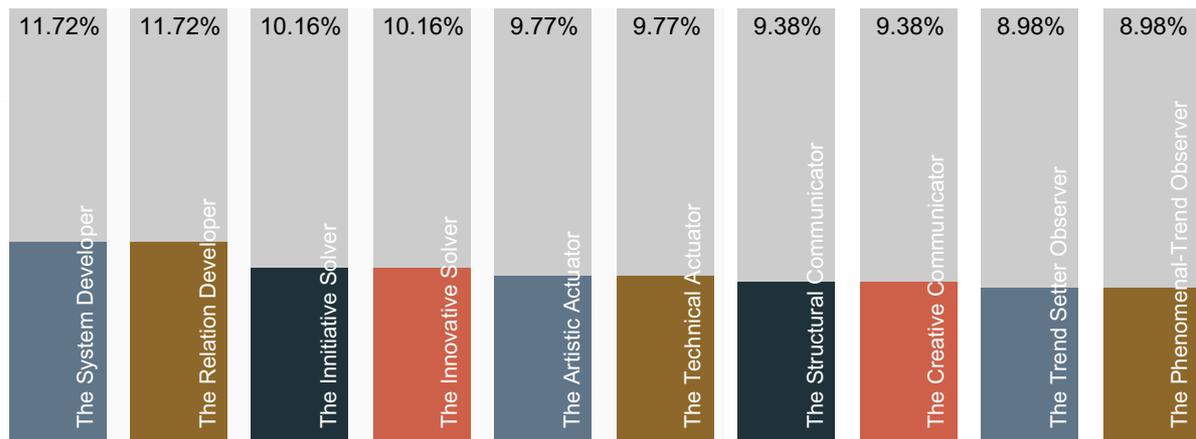


- a. **Introvert** , ciri khas dari karakter ini adalah mereka yang suka dunia dalam (diri sendiri). Mereka senang menyendiri, merenung, membaca, menulis dan tidak begitu suka bergaul dengan banyak orang.
- b. **Extrovert** , ciri khas dari karakter ini adalah tipe pribadi yang suka dunia luar. Mereka suka bergaul, menyenangi interaksi sosial, beraktifitas dengan orang lain, serta berfokus pada dunia luar dan action oriented.
- c. **Obyektif** , ciri khas dari karakter ini adalah selalu menggunakan logika dan kekuatan analisa untuk mengambil keputusan. Mereka cenderung berorientasi pada tugas dan obyektif.
- d. **Subyektif** , ciri khas dari karakter ini adalah melibatkan perasaan, empati serta nilai-nilai yang diyakini ketika hendak mengambil keputusan. Mereka berorientasi pada hubungan dan subyektif.
- e. **Fakta** , ciri khas dari karakter ini adalah mereka memproses data dengan cara berstandar pada fakta yang konkrit, praktis, realistik dan melihat data apa adanya.
- f. **Opini** , ciri khas dari karakter ini adalah memproses data dengan melihat pola dan hubungan, pemikir abstrak, konseptual serta melihat berbagai kemungkinan yang bisa terjadi.
- g. **Terencana** , ciri khas dari karakter ini adalah selalu bertumpu pada rencana yang sistematis, serta senantiasa berpikir dan bertindak teratur (tidak melompat-lompat).
- h. **Fleksibel** , ciri khas dari karakter ini adalah spontan, adaptif, dan bertindak secara acak untuk melihat beragam peluang yang muncul. Perubahan mendadak tidak masalah dan ketidakpastian membuat mereka bergairah



# Skills

Pada bagian ini akan diuraikan potensi dasar yang akan membentuk ciri khas pada diri seseorang dan akan mempengaruhi tipe keahlian yang ia miliki. Berikut beberapa keahlian tersebut :



## 1. The Developers (Sang Pengembang)

Ciri khas dari The Developers (Sang Pengembang) adalah memiliki kemampuan untuk mengenali, menemukan dan mengembangkan ide - ide baru. Terdapat dua tipe The Developers:

- a. The 'System' Developer (Pengembang Tata Sistem)
- b. The 'Relation' Developer (Pengembang Tata Hubungan)

## 2. The Solvers (Sang pemecah Masalah )

Ciri khas dari The Solvers (Sang Pemecah Masalah) adalah terletak pada kemampuannya untuk mencari solusi dari satu atau beberapa permasalahan. Terdapat dua tipe The Solvers:

- a. The 'Innitiative' Solver (Pemecah Masalah yang Inisiatif)
- b. The 'Innovative' Solver (Pemecah Masalah yang Inovatif)

## 3. The Actuators (Sang Penggerak)

Ciri khas dari The Actuators (Sang penggerak) adalah terletak pada kemampuannya untuk menjalankan sistem atau program yang sudah dibuat. Terdapat dua tipe The Actuators:

- a. The 'Artistic' Actuator (Penggerak Secara Artistik)
- b. The 'Technical' Actuator (Penggerak Secara Teknis)

## 4. The Communicators (Sang Komunikator)

Ciri khas dari The Communicators (Sang Komunikator) adalah terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Terdapat dua tipe The Communicators:

- a. The 'Structural' Communicator (Penyusun Komunikator)
- b. The 'Creative' Communicator (Penata Komunikator)

## 5. The Observers (Sang Pengamat)

Ciri khas dari The Observers (Sang Pengamat) adalah terletak pada kemampuannya untuk memperhatikan berbagai hal baik dalam lingkup yang kecil maupun luas. Terdapat dua tipe The Observers:

- a. The 'Trend Setter' Observer (Pengamat Pembentuk Trend)
- b. The 'Phenomenal - Trend' Observer (Pengamat Fenomena)